

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar merupakan pondasi dasar dari semua jenjang sekolah selanjutnya. Penyelenggaraan pendidikan dasar bertujuan untuk menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang bermoral, membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya, membantu dalam proses perkembangan sebagai individu yang mandiri dan sebagai makhluk sosial, serta untuk membantu mengembangkan kreativitas siswa. Sementara itu, Prastowo (2013: 13) menyebutkan bahwa pendidikan dasar memiliki dua fungsi utama. Pertama, memberikan pendidikan dasar yang terkait dengan kemampuan berfikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains, dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan masyarakat. Kedua, pendidikan dasar memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya.

Untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan dasar tersebut, pemerintah telah menetapkan program wajib belajar 9 tahun. Pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun adalah salah satu amanat undang-undang yang harus dilaksanakan oleh pemerintah yaitu Pasal 31 Ayat (1) Amandemen UUD 1945 yang secara tegas mengamanatkan bahwa “setiap warga negara berhak

mendapatkan pendidikan” dan Ayat (2) menyatakan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Hal tersebut juga dikukuhkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 6 Ayat (1) yang menegaskan bahwa setiap warga Negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.

Berdasarkan tujuan pendidikan dan untuk menjalankan amanat undang-undang di atas, pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dasar adalah dengan cara pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum yang telah dilakukan oleh pemerintah saat ini yaitu menyempurnakan kurikulum KTSP dan merevisinya dengan kurikulum 2013 yang mulai diterapkan pada tahun ajaran baru 2013/2014. Lahirnya kurikulum 2013 diharapkan mampu menjawab tantangan abad ke-21 yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (lampiran Permendikbud No 67 Tahun 2013: 4).

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, salah satu perubahan yang mencolok adalah dengan digunakannya pembelajaran tematik terpadu pada SD/MI sederajat mulai kelas 1 sampai kelas 6. Sebagaimana pendapat Rusman (2010: 253) bahwa dengan pembelajaran tematik akan membantu siswa membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat. Namun dalam pelaksanaannya belum semua

kelas di sekolah dasar menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015. Kurikulum 2013 baru diterapkan untuk kelas I, kelas II, kelas IV, dan kelas V.

Hasil observasi yang dilakukan di SDN 11 Metro Pusat diperoleh informasi bahwa telah dilaksanakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik. Namun, masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang belum tuntas. Hal ini berdasarkan pra survey yang diperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas V semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

Tabel 1. Data nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 11 Metro Pusat

No	Nilai	KKM	Jumlah	Persentase
1	$\geq 66$	Tercapai	39	53%
2	$< 66$	Tidak Tercapai	35	47%
Jumlah			74	100%

Sumber: *Dokumentasi MID semester*

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa siswa kelas V masih banyak yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 47% maka dapat dilihat masih banyak siswa belum mencapai ketuntasan dalam belajar.

Pra survei lebih lanjut dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Menurut hasil observasi, dalam proses pembelajaran siswa masih terlihat pasif. Meskipun guru telah memancing siswa dengan memberikan pertanyaan namun siswa masih kurang aktif dan kurang merespon pertanyaan dari guru. Kekurangaktifan siswa kemungkinan disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru masih lebih banyak melakukan presentasi dibandingkan dengan aktivitas siswa dalam

belajar. Hal ini terlihat dengan masih banyaknya siswa yang hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru serta kurangnya guru dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

Selain itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum bermakna bagi siswa. Hal ini disebabkan karena guru masih belum maksimal dalam memberdayakan kemampuan siswa dalam belajar. Seorang guru dituntut untuk memahami diri setiap siswa dengan baik. Pemahaman pada diri siswa disini mempunyai makna bahwa guru mengenal betul kelebihan dan kelemahan pada setiap jenjang usia yang ada pada siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas V SDN 11 Metro Pusat yang dilakukan pada hari Rabu 5 November 2014, diperoleh informasi bahwa dalam melakukan pembelajaran guru telah melakukan berbagai bentuk strategi pembelajaran. Namun, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Cara mengajar yang dilakukan oleh guru belum sesuai dengan cara belajar yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya kesesuaian antara cara mengajar guru dengan cara belajar siswa diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dicobakan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*. Strategi pembelajaran ini menekankan pada cara mengajar guru harus sesuai dengan cara belajar siswa serta pada strategi pembelajaran ini juga mengoptimalkan kemampuan siswa

dalam belajar. Dengan menerapkan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Sebagian besar siswa masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran yang dilakukan masih kurang bermakna bagi siswa.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*)
5. Guru masih lebih banyak presentasi dibandingkan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran
6. Guru masih belum bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
7. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum sesuai dengan cara belajar siswa

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yakni rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 11 Metro Pusat.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas V SDN 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar Psikomotor Siswa Kelas V SDN 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SDN 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar Secara Keseluruhan Siswa Kelas V SDN 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015?"

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas dan terarah, perlu ditetapkan terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intellegences* Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas V SDN 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015
2. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intellegences* Terhadap Hasil Belajar Psikomotor Siswa Kelas V SDN 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015
3. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intellegences* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SDN 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015
4. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intellegences* Terhadap Hasil Belajar Secara Keseluruhan Siswa Kelas V SDN 11 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa  
Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran
2. Bagi guru  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru mengenai strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan

siswa serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas guru.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 11 Metro Pusat.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai strategi pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penelitian eksperimen dan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen
2. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dan hasil belajar siswa kelas V SDN 11 Metro Pusat
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 11 Metro Pusat
4. Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Metro Pusat semester genap tahun pelajaran 2014/2015
5. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 yaitu pada bulan Januari 2015